

**LAPORAN HASIL KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Rumah Sehat sebagai upaya penanggulangan dan penanganan covid-19 di wilayah kelurahan Karangpoh kecamatan Tandes



**UNIVERSITAS
TEKNOLOGI
SURABAYA**

Oleh:

- Dr.Heri Sudarsono, SE.,MM / 0714116104 (Ketua)
- Dr. Rukin, S.Pd., M.Si / 0710097503 (Anggota)
- Dr. Ir.Fauzi Arif Rohman Hakim, MM / 0710017002 (Anggota)
- Dr. Ady Setyawan/0703017506 (Anggota)
- Dr. Aloysius Jondar, M.Si/0721076005 (Anggota)

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA**

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Kegiatan : Rumah Sehat sebagai upaya penanggulangan dan penanganan covid-19 di wilayah kelurahan Karangpoh kecamatan Tandes.

Nama Lengkap : Dr.Heri Sudarsono, SE.,MM

Jenis Kelamin : Laki-laki

NIDN : 0714116104

Pangkat/Golongan : Penata muda tingkat I/ Gol IIIB

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Magister Manajemen

Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan, Anggaran Perusahaan, Pengantar Ekonomi Makro, Sistem Ekonomi Manajemen

Alamat Kampus : Balong sari Praja V no 1, Tandes, Surabaya

No HP : 0895368716093

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1hari

Bentuk Kegiatan : Sosialisasi

Lokasi Pelaksanaan : Rumah Sehat UTS, Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes

Jumlah Peserta : 30 Orang

Total Biaya Sosialisasi : Rp. 1.500.000,00

Surabaya, 5 Agustus 2021

Menyetujui,
Ketua LPPM,



Ika Destina Puspita, SS.,MA
NIDN. 0705128503

Ketua Dosen Pelaksana,

Dr. Heri Sudarsono, SE.,MM
NIDN. 0714116104

Mengetahui,
Wakil Rektor 1



Agus Purbo Widodo, S.T.,M.M.
NIDN : 0726106901

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan petunjuknya sehingga Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian dengan judul Rumah Sehat sebagai upaya penanggulangan dan penanganan covid-19 di wilayah kelurahan Karangpoh kecamatan Tandes ini dapat terselesaikan.

Selanjutnya, pengabdian ini telah berjalan dengan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Teknologi Surabaya yang telah memberikan dan memberikan petunjuk dalam pelaksanaan pengabdian ini.
2. Wakil Rektor 1 bidang akademik Universitas Teknologi Surabaya yang telah memberikan persetujuan dan memberikan petunjuk dalam pelaksanaan pengabdian ini.
3. Lurah Kelurahan Karangpoh yang telah memberikan ijin pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sehat UTS Surabaya

4. Semua pihak terkait yang tidak sempat disebutkan yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Semoga segala bantuan baik moril maupun materil mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Laporan ini belum sempurna karena keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan. Sehingga kami selalu terbuka untuk menerima masukan dari berbagai pihak demi kebaikan Laporan pengabdian selanjutnya.

Surabaya, Agustus 2021

Pelaksana Pegabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	7
BAB 5 HASIL YANG TELAH DI CAPAI.....	9
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	15

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PERJANJIAN KERJASAMA
KELURAHAN KARANGPOH KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA
DENGAN
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA**

Nomor : 000/ /436.9.14.2/2021
Nomor : 0160/H4.02/29.07.2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Djatmika Oetama, SH
Jabatan : Lurah
Unit Kerja : Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya
Alamat : Darmo Indah Asri no 2

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya, selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama.

2. Nama : Dr. Gunawan Pamudji Widodo, S.Si.,M.Si.,Apt
Jabatan : Rektor
Unit Kerja : Universitas Teknologi Surabaya
Alamat : Jl. Balongsari Praja V No. 1 Kel. Balongsari Kec. Tandes

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Teknologi Surabaya, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Rumah sehat yang diselenggarakan oleh Pihak Pertama bekerjasama dengan Pihak Kedua adalah dengan menggunakan tempat / ruangan yang ada di gedung milik Pihak Kedua, yaitu di Universitas Teknologi Surabaya Jl. Balongsari Praja V No. 1 Kel. Balongsari Kecamatan tandes.

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

1. Kerjasama ini bertujuan menyediakan Rumah Sehat untuk isolasi mandiri bagi warga Kel. Karangpoh yang terpapar Covid-19.
2. Memberikan layanan kesehatan kepada warga Kel. Karangpoh yang sedang isolasi mandiri.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Pihak Pertama mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - Menyediakan sarana atau kelengkapan untuk keperluan Rumah Sehat
 - Menyediakan Tenaga Kesehatan dari Puskesmas Balongsari untuk melakukan pelayanan kesehatan pasien yang sedang isolasi mandiri.
 - Menyediakan Tenaga Kebersihan dari DKRTH Kota Surabaya
 - Menyediakan Tenaga Pengamanan dari Satpol PP Kota Surabaya dan BPB Linmas Kota Surabaya
2. Pihak Kedua mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - Menyediakan ruangan untuk digunakan sebagai Ruang Isolasi Mandiri warga yang terpapar Covid-19
 - Menyediakan fasilitas pendukung untuk keperluan Rumah Sehat (Sambungan listrik dan Air, Kamar Mandi, Halaman Parkir, Ruang jaga petugas pengamanan)

PEMBIAYAAN

Pasal 4

Segala biaya yang timbul akibat perjanjian kerjasama ini, dibebankan kepada Pihak Pertama dan Kedua sesuai kesepakatan dan ketentuan Peraturan Daerah yang berlaku.

1. Pembiayaan oleh Pihak Pertama meliputi :
 - Biaya pembelian atau penyediaan sarana/perengkapan Rumah Sehat.
 - Biaya Permakanan/Konsumsi untuk warga yang sedang isolasi mandiri dan petugas yang sedang bertugas di Rumah Sehat.
2. Pembiayaan oleh Pihak Kedua meliputi :
 - Biaya Listrik dan Air yang digunakan di Rumah Sehat.

MASA BERLAKUNYA PERJANJIAN

Pasal 5

1. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) Bulan terhitung sejak ditetapkan
2. Perjanjian ini sepakat diperpanjang selama tidak ada keberatan dari kedua belah pihak.

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Pasal 6

Apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak setuju menyelesaikan dengan musyawarah untuk mufakat.

ATURAN PERALIHAN

Pasal 7

Peninjauan kembali perjanjian ini sebelum batas waktu sebagaimana tersebut dalam pasal 5, dapat dilakukan kedua belah pihak apabila ada perubahan kebijakan pemerintah yang menyangkut kedua belah pihak.

ATURAN PENUTUP

Pasal 8

1. Perubahan terhadap ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian ini dapat dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak
2. Hal – hal yang timbul pada pelaksanaan ini akan diatur kemudian atas persetujuan kedua belah pihak.

Demikian perjanjian ini diketahui oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua.

Dibuat dan ditandatangani di : Surabaya
Pada Tanggal : 02 Agustus 2021



Djarmika Oetama, SH

Pihak Kedua



Dr. Gunawan Pamudji Widodo,
S.Si., M.Si., Apt

BAB I

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan adanya penyakit menular baru yang berasal dari virus SARS-Cov2 dari Wuhan, Cina. Perkembangan kasus ini akhirnya direspon oleh WHO sebagai Public Health Emergency of International Concern. Sampai tanggal 24 Juni 2020 pukul 14.00 WIB telah ada sebanyak 213 negara terkonfirmasi positif kasus SARS-Cov2 atau kemudian disebut sebagai pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya nasional penanganan dan penanggulangan COVID-19 dengan membentuk gugus tugas percepatan dan penanganan COVID-19 yang mengeluarkan protokol dalam pandemi COVID-19 untuk sektor kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan ('Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia', 2020). Pemerintah telah menunjuk ratusan rumah sakit rujukan COVID-19 dan laboratorium pemeriksaan. Selain itu, pemerintah juga menyiapkan rumah sakit darurat khusus penanganan COVID-19 di Wisma Atlet yang salah satunya berfungsi sebagai tempat isolasi mandiri.

Surabaya sebagai Ibu kota Jawa Timur dengan Covid-19 di Surabaya melonjak sebanyak 989 kasus. Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya menyediakan rumah sehat sebagai tempat khusus bagi pasien Covid-19. Langkah ini diambil agar pasien Covid-19 tetap dalam pantauan petugas kesehatan.

Saat ini, di setiap balai RW dan gedung representatif lainnya telah dijadikan Rumah Sehat. Gedung pertemuan itu kini dilengkapi bed khusus untuk warga yang isoman. Setiap Rumah Sehat itu tedapat petugas kesehatan.

Bagi warga yang hasil swab PCR positif atau terpapar Covid-19 dengan tanpa gejala harus isolasi di Rumah Sehat ini. Jika di Rumah Sehat atau Asrama Haji, kondisi warga yang positif bisa diawasi dan terpantau setiap saat. Terutama menyangkut kondisi terkini dan saturasi. Akibatnya, kematian harian di Surabaya saat awal-awal hingga pertengahan Juli, sehari hingga 127 warga meninggal karena Covid-19. Mereka rata-rata isoman di rumah.

Saat ini tidak bisa dibiarkan. Pemkot sigap menyiapkan RS Lapangan Tembak, RS Darurat Indoor Gelora Bung Tomo (GBT), mengoperasikan seluruh puskesmas 24 jam dan kini menyiapkan ratusan Rumah Sehat.

Saat ini jumlah kematian karena Covid-19 di Surabaya jauh menurun. Pada Kamis kemarin, sekitar 20 warga yang meninggal. Sudah menurun drastis. Sementara sejumlah RS juga sudah mulai tersedia bed.

Mencegah penularan Covid-19 di lingkup keluarga sangat penting untuk percepatan penanganan pandemi Covid-19. Untuk itu, Rumah Sehat hadir sebagai solusi pencegahan terjadinya kluster keluarga.

Saat ini Universitas Teknologi Surabaya bekerja sama dengan Kelurahan Karangpoh, kecamatan Tandes, serta LPMK Karangpoh menjadikan salah satu gedung di Universitas Teknologi Surabaya sebagai Rumah Sehat. Yang nantinya akan ditempati oleh gejala ringan dan orang tanpa gejala (OTG) yang kemudian akan dirujuk ke rumah sakit. Ruang isolasi mandiri ini disiapkan atas dasar gotong royong demi melindungi dan menyelamatkan warga.

Menariknya, pemerintah Kota Surabaya membuat sebuah fasilitas rumah sehat COVID-19 yang digunakan bagi warga Surabaya khususnya Kelurahan Karangpoh kecamatan Tandes yang positif COVID-19 tanpa gejala. Rumah sehat juga dilengkapi

berbagai fasilitas seperti posko petugas medis, ruang dekontaminasi hingga konseling kejiwaan.

Proses isolasi yang digagas oleh Walikota Surabaya ini juga penting dilakukan karena mampu menjadi upaya asesmen cepat COVID-19. Melacak kontak orang yang kemungkinan terinfeksi COVID-19 dengan cara mengisolasi orang tersebut secepat mungkin diketahui dapat mengurangi lamanya orang menularkan COVID-19 di komunitas selama 4 minggu di Shenzhen, China, menurut hasil dari 391 kasus dan 1.286 kontak dekatnya (Tang et al., 2020). Namun terdapat hal yang perlu menjadi pertimbangan, dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Pakistan disebutkan bahwa negara dengan pendapatan ekonomi rendah akan sangat sulit mengikuti jejak China dan Korea dalam penanganan COVID-19 yakni dengan Trace, Test, Treat karena sumber daya yang terbatas. Namun, hal tersebut dapat disiasati dengan menggunakan score card based assessment yang sangat berguna bila digunakan di daerah desa dan kota untuk meringankan perawatan pasien yang dicurigai COVID-19 (Shahzad et al., 2020).

Dalam buku pedoman yang dikeluarkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 diterangkan bahwa karantina fasilitas khusus adalah karantina yang dilakukan di fasilitas khusus yang disediakan oleh otoritas yang berwenang dan didasarkan kepada orang yang memiliki gejala dan riwayat kontak dengan seseorang yang positif. Yang termasuk ke dalam daftar orang yang dilakukan karantina rumah adalah ODP ('Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia', 2020). Karantina dalam fasilitas khusus ini dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan untuk isolasi diri pasien positif COVID-19. Isolasi diri menjadi salah satu langkah efektif untuk mengurangi penyebaran virus SARS-Cov-2 (Razai et al., 2020; Kucharski et al., 2020; Marcel et al., 2020), lebih efektif lagi apabila diiringi dengan physical distancing dan contact tracking (Kucharski et al., 2020; Marcel et al., 2020).

Sehingga apa yang dilakukan pemerintah kota Surabaya dengan mendirikan Rumah Sehat COVID-19 di wilayah kelurahan Karangpoh tandes surabaya menjadi strategi yang patut untuk dikaji. Pertanyaan utama dari penelitian ini adalah bagaimana pelayanan Rumah Sehat COVID-19 untuk inovasi pengendalian mortalitas dan morbiditas COVID-19 di Surabaya.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus (Kusumawardani et al., 2015). Informan dari penelitian ini diambil dengan cara purposive yakni petugas kesehatan di Rumah Sehat COVID-19 dan Kepala Dinas Kota Surabaya. Instrumen dari penelitian ini adalah pedoman wawancara yang dibuat oleh tim peneliti, serta dilengkapi dengan inform consent terlebih dahulu dijelaskan kepada informan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik wawancara mendalam di lokasi pada bulan Agustus 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan. Dari setiap wawancara yang dilakukan, peneliti membuat rangkuman hasil wawancara dan disampaikan kepada informan sebagai upaya trustworthiness data kualitatif yang didapatkan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik yakni dengan mengelompokkan data yang didapatkan dalam tema-tema tertentu (Heriyanto, 2018).

BAB III

HASIL YANG TELAH DI CAPAI

Mengacu pada tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Guna melindungi dan menyelamatkan warga dari penyebaran Covid-19, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya mendirikan serta memaksimalkan fungsi rumah sehat disetiap kelurahan tepatnya di gedung Universitas Teknologi Surabaya.

Rumah Sehat UTS ini dapat digunakan untuk tempat perawatan Orang Tanpa Gejala (OTG) yang terpapar Covid-19 di wilayah sekitar kelurahan Karangpoh Tandes Surabaya. Saat ini masyarakat sekitar wilayah kampus UTS sudah memahami fungsi dan tujuan pendirian Rumah Sehat setelah diberikan pemahaman oleh petugas satgas covid tingkat kecamatan maupun dari Puskesmas setempat. Bahkan, setelah diberikan pemahaman, warga yang awalnya menolak, secara sukarela bekerja bakti menyiapkan Rumah Sehat.

Seluruh fasilitas di Rumah Sehat merupakan tanggungjawab Pemkot. sehingga, ketersediaan fasilitas mulai dari tempat tidur, obat-obatan, vitamin, dan makanan untuk warga merupakan kewajiban Pemkot.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa aspek legal dari Rumah Sehat Covid ini sudah jelas dan sesuai hirarki perundang-undangan, pasien yang diisolasi sesuai dengan kriteria dalam aspek legalnya, sarana dan prasarana sudah baik, masyarakat dapat diarahkan untuk menerima adanya Rumah Sehat Covid dan orang-orang yang diisolasi didalamnya, pasien yang dirawat merasakan nyaman di Rumah Sehat, petugas masih memiliki rasa khawatir saat bertugas, dan Rumah Sehat Covid memberikan dampak yang baik dalam mengurangi mortalitas atau morbiditas pasien COVID-19.

Sementara beberapa hal yang perlu ditingkatkan oleh Rumah Sehat Covid adalah pengadaan layanan PCR kepada mantan pasien yang telah diizinkan pulang dan karantina mandiri di rumah dan memberikan *early support* dan *after care* pada petugas kesehatan untuk mengurangi rasa khawatir yang mereka rasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudi, R., Mokodompis, Y. and Magulili, A. N. (2020) 'Stigma Terhadap Orang Positif Covid- 19', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), pp. 77–84. doi: 10.35971/jjhsr.v2i2.6012.
- Bagcchi, S. (2020) *Stigma during the COVID-19 pandemic*, *The Lancet Infectious Diseases*. doi: 10.1016/S1473-3099(20)30498-9.
- Chen, D. *et al.* (2020) 'Recurrence of positive SARS- CoV-2 RNA in COVID-19: A case report', *International Journal of Infectious Diseases*, 93, pp. 297–299. doi: 10.1016/j.ijid.2020.03.003.
- COVID Live Update: 174,752,671 Cases and 3,762,974 Deaths from the Coronavirus - Worldometer* (no date).
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan / Kebijakan Transfer Ke Daerah Untuk Penanganan dan Pencegahan COVID-19* (no date).
- Fadli, F. *et al.* (2020) 'Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19', *JURNAL PENDIDIKAN KEPERAWATAN INDONESIA*, 6(1), pp. 57–65. doi: 10.17509/jpki.v6i1.24546.
- Greenberg, N. *et al.* (2020) 'Managing mental health challenges faced by healthcare workers during covid-19 pandemic', *The BMJ*. BMJ Publishing Group. doi: 10.1136/bmj.m1211.
- Gugus Tugas: 60 Persen Daerah di Indonesia Masuk Zona Hijau Covid-19* (no date).
- Heriyanto, H. (2018) 'Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif', *Anuva*, 2(3), p. 317. doi: 10.14710/anuva.2.3.317-324.
- Hotline, L. (2020) 'Beda Rapid Test , Sw dalam Deteksi Virus Corona', *Kementrian Kesehatan dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana*.
- Hyun, J. *et al.* (2020) 'Psychosocial support during the COVID-19 outbreak in Korea: Activities of multidisciplinary mental health professionals', *Journal of Korean Medical Science*, 35(22), pp. 1– 13. doi: 10.3346/JKMS.2020.35.E211.
- Jateng Tanggap COVID-19* (no date).

- Keistimewaan Wisma Atlet Sebagai Rumah Sakit Darurat Corona COVID-19 - Health Liputan6.com* (no date).
- Kholili, U. (2011) 'Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(2), pp. 60–72. doi:10.25311/keskom.vol1.iss2.12.
- Kucharski, A. J. *et al.* (2020) 'Effectiveness of isolation, testing, contact tracing, and physical distancing on reducing transmission of SARS- CoV-2 in different settings: a mathematical modelling study', *The Lancet Infectious Diseases*, 20(10), pp. 1151–1160. doi: 10.1016/S1473-3099(20)30457-6.
- Kusumawardani, N. *et al.* (2015) *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan, Yogyakarta: PT Kanisius.*
- Marcel, S. *et al.* (2020) 'COVID-19 epidemic in Switzerland: On the importance of testing, contact tracing and isolation', *Swiss Medical Weekly*, 150(11–12), pp. 4–6. doi: 10.4414/smw.2020.20225.
- Mona, N. (2020) 'KONSEP ISOLASI DALAM JARINGAN SOSIAL UNTUK MEMINIMALISASI EFEK CONTAGIOUS (KASUS PENYEBARAN VIRUS CORONA DI INDONESIA)', *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2). doi: 10.7454/jsht.v2i2.86.
- Mufidah, L. (2017) 'EKSISTENSI PERATURAN KEPALA DAERAH SEBAGAI PERATURAN PELAKSANA PERATURAN DAERAH', *Badamai Law Journal*, 2(1), p. 59. doi:10.32801/damai.v2i1.3387.
- Ortega, R. *et al.* (2020) 'Personal Protective Equipment and Covid-19', *New England Journal of Medicine*, 382(26), p. e105. doi: 10.1056/nejmvcm2014809.
- Patel, R. *et al.* (2020) 'Report from the american society for microbiology covid-19 international summit, 23 march 2020: Value of diagnostic testing for sars-cov-2/covid-19', *mBio*. American Society for Microbiology. doi: 10.1128/mBio.00722-20.
- 'Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia' (2020) 23 Maret, pp. 1–38.
- Razai, M. S. *et al.* (2020) 'Coronavirus disease 2019 (covid-19): A guide for

- UK GPS', *The BMJ*, 368(March), pp. 1–5. doi: 10.1136/bmj.m800.
- Rumah Sehat Covid-19 Sukoharjo Dibuka, 5 Pasien Positif Tanpa Gejala Dijemput Dari Rumah* (no date).
- Shahzad, N. *et al.* (2020) 'Rapid assessment of COVID-19 suspected cases: A community based approach for developing countries like Pakistan', *Journal of Global Health*, 10(1), pp. 1–5. doi: 10.7189/JOGH.10.010353.
- Sukoharjo Tanggap COVID-19* (no date).
- Tang, B. *et al.* (2020) 'The effectiveness of quarantine and isolation determine the trend of the COVID-19 epidemics in the final phase of the current outbreak in China', *International Journal of Infectious Diseases*, 95, pp. 288–293. doi: 10.1016/j.ijid.2020.03.018.
- WHO (2020) 'Panduan untuk mencegah dan mengatasi stigma sosial', *Unicef*, pp. 1–5.

DOKUMENTASI





RUMAH SEHAT
KELURAHAN KARANGPOH
KEC. TANDES - SURABAYA
JIHAD FI SABILILLAH MELAWAN COVID-19



SURAT TUGAS

Nomor : 023/B1-ST/LPPM/05/08/2021

I	Pemberi Tugas :	
	Nama	Ika Destina Puspita SS.,MA
	NIDN	0705128503
	Jabatan	Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat Universitas Teknologi Surabaya
II	Memberi Tugas Kepada:	
	Nama Ketua Pelaksana/NIDN	Dr.Heri Sudarsono, SE.,MM/ 0714116104
	Jabatan	Dosen Universitas Teknologi Surabaya
III	Waktu Pelaksanaan	05 Agustus 2021
IV	Tempat/Objek Tujuan	KELURAHAN KARANGPOH KECAMATAN TANDES
V	Keperluan	Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Judul RUMAH SEHAT SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN DAN PENANGANAN COVID 19 DI WILAYAH KELURAHAN KARANGPOH KECAMATAN TANDES
VI	Catatan	Penerbitan Surat Tugas diwajibkan Melampirkan : 1. Laporan kegiatan sesuai format penelitian 2. Sertifikat/ SK.dari Instansi/ SPPD

Demikian Surat Tugas ini Diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab

Surabaya, 5 Agustus 2021
Ketua,



Ika Destina Puspita, SS.,MA
NIDN. 0705128503

Tembusan:

1. Arsip LPPM
2. Dekan FISHUM

